



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 15 September 2016

Halaman: 9

Rejowinangun Terbaik Nasional

JOGJA, BERNAS -- Keragaman inovasi yang dikembangkan Rejowinangun mengantarkan kelurahan di Kota Yogyakarta ini meraih terbaik II nasional pada evaluasi perkembangan desa dan kelurahan dari Kementerian Dalam Negeri.

"Banyak inovasi yang sudah kami lakukan dan akan terus kami kembangkan agar Kelurahan Rejowinangun semakin maju dan pelayanan ke masyarakat semakin baik," kata Lurah Rejowinangun, Retnaningtyas, Rabu (14/9) kemarin.

Menurut dia, sejumlah inovasi yang dikembangkan oleh Kelurahan Rejowinangun adalah di bidang pemerintahan dengan menerapkan sistem informasi kampung (SIK) berbasis rukun tetangga (RT).

Inovasi tersebut dilakukan untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dan akses layanan di kelurahan, khususnya pemenuhan syarat untuk surat pengantar RT.

"Hampir 80 persen RT di Rejowinangun memiliki profesi sebagai pekerja sehingga disibukkan dengan kegiatan di kantor. Warga yang hendak mengakses surat pengantar kerap kesulitan menemui ketua RT," katanya.

Karena itu, kata dia, dikembangkan sistem informasi kampung melalui aplikasi. Warga yang membutuhkan surat pengantar RT tinggal menghubungi RT melalui pesan singkat telepon atau e-mail dan surat pengantar otomatis dapat dicetak.

"Warga tinggal datang ke rumah ketua RT untuk mengambilnya. Sistem ini baru diterapkan di satu RT dan masih membutuhkan perbaikan. Harapannya, bisa dikembangkan di RT lain," katanya.

Selain layanan pencetakan surat pengantar RT secara otomatis, Kelurahan Rejowinangun juga mengembangkan sistem klaster untuk membagi wilayah sesuai keunggulan dan potensi masing-masing yaitu klaster kerajinan, herbal, budaya, kuliner dan agro.

Retnaningtyas mengatakan, salah satu hasil positif dari penetapan klaster adalah berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sesuai potensi wilayah. Misalnya, usaha pembuatan kripik daun yang sudah dijual hingga Malang Jawa Timur.

Selain itu, warga di Kelurahan Rejowinangun juga bisa

► ke hal 15

Rejowinangun Terbaik

Sambungan dari halaman 9

menjual jamu ke hotel-hotel di Kota Yogyakarta dengan merk "Jegger". "Totalnya, kami memiliki lebih dari 100 UMKM," katanya.

Sedangkan di bidang budaya, kelompok "Edan-edanan" dari Kelurahan Rejowinangun juga cukup diminati untuk tampil

di berbagai acara.

Di masa yang akan datang, Retnaningtyas berharap dapat memanfaatkan bekas Terminal Rejowinangun untuk disulap sebagai kawasan terpadu yang berfungsi sebagai *showroom* menampilkan berbagai potensi kelurahan. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005